



ANALISIS ISOZIM MELALUI JARINGAN DAUN PADA PERUPUK (*Lophopetalum multinervium*, Ridl.)

Oleh :
PAMUJI RAHARJO
95/101759/KT/03443

INTISARI

Analisis isozim merupakan salah satu cara untuk mengetahui informasi keragaman genetik suatu populasi berdasarkan penanda biokimia. Penanda biokimia (*biochemical marker*) yang digunakan sebagai parameter variasi genetik berupa pola-pola berkas (*banding pattern*) alel pada lokus suatu individu tanaman.

Penelitian pewarisan genetik pada perupuk (*Lophopetalum multinervium*, Ridl.) dengan menggunakan metode isozim bertujuan untuk mengetahui pewarisan pola berkas *L. multinervium* melalui analisis genetik dan mengetahui variasi genetik *L. multinervium*. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk upaya pemuliaan species *L. multinervium* di masa mendatang.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta dengan menggunakan sampel yang diperoleh dari eksplorasi *L. multinervium* yang dilakukan di hutan rawa sepanjang Sungai Sebuku, kabupaten Bulungan dalam wilayah Administratur Nunukan, PT. Inhutani I Unit Tarakan, Kalimantan Timur.

Hasil analisis isozim pada *L. multinervium* asal sungai Sebuku, Kalimantan Timur menunjukkan bahwa dari 12 sistem enzim yang diteliti, hanya 8 sistem enzim yang dapat dianalisis dan 4 sistem enzim lain tidak dapat dianalisis karena pola berkasnya (*banding pattern*) tidak terlihat dengan jelas. Kedelapan enzim yang dapat dianalisis, yaitu : ACP, DIA, EST, GDH, GOT, 6PG, POD, SOD. Namun dari 8 sistem enzim yang digunakan ternyata hanya 4 sistem enzim (6PG, EST, ACP dan GOT) yang memperlihatkan pola bercak (*banding pattern*) yang jelas sehingga mudah dianalisis. Dengan demikian keempat loci polimorfik dapat digunakan sebagai penanda genetik. Dari keempat sistem enzim tersebut diperoleh 4 loci polimorfik dan 7 loci monomorfik. Nilai Heretozigositas Harapan yang diperoleh cukup kecil yaitu 0.071. Hal ini menunjukkan bahwa populasi *L. multinervium* di Sungai Sebuku cenderung homogen.

